

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker payudara merupakan masalah kesehatan global yang juga terjadi di Indonesia. Berdasarkan data epidemiologi oleh GLOBOCAN tahun 2018 didapatkan bahwa kanker payudara merupakan kanker yang paling banyak dijumpai pada perempuan yang juga memiliki tingkat kematian tertinggi pada perempuan. Kebanyakan wanita yang mengidap kanker payudara memiliki persentasi kelangsungan hidup lebih tinggi di negara maju dibandingkan di negara berkembang. Secara global, rasio kematian dan insiden (*mortality-to-incidence ratio*) atau MIR sebagai indikator yang merepresentasikan kelangsungan hidup selama 5 tahun kedepan berkisar 30%. Sedangkan di negara maju seperti Hong Kong, Singapura dan Turki memiliki persentase kelangsungan hidup selama 5 tahun kedepan sebesar 89.6% pada kanker payudara dini dan 75.4% untuk kanker payudara stadium lanjut.. Negara berkembang seperti India, Filipina dan Thailand yang memiliki kelangsungan hidup sebesar 76.3% (untuk kanker payudara dini) dan 47.4% (untuk kanker payudara stadium lanjut) (Łukasiewicz et al., 2021).

Di tahun 2020, diperkirakan terdapat 2 juta kasus baru kanker payudara di dunia dengan prevalensi terbanyak ditemukan pada wanita di Asia Tenggara. Indonesia menduduki peringkat ke – 8 dengan insiden kanker terbanyak di Asia Tenggara. Pada tahun 2018, insidensi kanker payudara di Indonesia ditemukan sekitar 42,1 per 100.000 populasi dengan perkiraan tingkat kematian sebesar 17 kasus per 100.000 populasi. Berdasarkan Hammami dkk pada jurnalnya tahun 2022, insidensi baru kanker payudara mencapai 68,858 kasus per tahunnya di Indonesia dan angka kematian pada tahun 2020 mencapai 22.000 kasus. Adapun sebuah studi deskriptif *cross-sectional* di Provinsi Bali tahun 2017 hingga 2019. Penelitian tersebut menggunakan sampel berdasarkan patologi anatomi dari rumah sakit swasta dan pemerintah di Bali dan didapatkan kanker payudara merupakan jenis kanker paling umum pada wanita (15%), sejalan dengan GLOBOCAN tahun 2018 (Paskarani et al., 2022). Berdasarkan *Indonesian Journal of Cancer* tahun

2022, disebutkan bahwa prevalensi kanker payudara mencapai 19,2% dari seluruh kanker yang ada di Indonesia. Sebanyak 68 – 73% pasien datang ke fasilitas kesehatan dengan stadium 3 – 5 yang menandakan masih adanya hambatan di masyarakat untuk mencari pertolongan ketika masih stadium awal. Pentingnya mengetahui mengenali gejala klinis yang dialami oleh pasien dapat membantu menegakkan diagnosis lebih awal. WHO telah merangkum beberapa gejala klinis yang patut dicurigai sebagai kanker payudara diantaranya adalah perubahan pada ukuran, bentuk maupun warna dari payudara, adanya massa yang menebal yang umumnya tidak nyeri, kemerahan, *dimpling*, atau perubahan pada kulit, perubahan pada putting atau aerola, dan keluarnya *discharge* atau darah dari putting. Tidak jarang kasus kanker juga mengalami metastasis dan menimbulkan gejala yang sesuai dengan organ yang terlibat. Kanker payudara sering mengalami metastasis ke organ lain seperti tulang, paru – paru, kulit, dan hati.

Melihat masih banyak rintangan yang dihadapi dalam mengurangi prevalensi kanker payudara di Indonesia, peneliti tertarik untuk menganalisis prevalensi dan karakteristik klinis kanker payudara di RSUD Kabupaten Buleleng. Melalui analisis tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi mengenai karakteristik klinis kanker payudara agar digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan efektivitas dalam mendiagnosis dan menatalaksana dengan cepat dan tepat. Adapun RSUD Kabupaten Buleleng memiliki fasilitas pemeriksaan penunjang yang lengkap dan memadai di Bali Utara serta memiliki data administratif yang cukup menunjang penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prevalensi pasien kanker payudara yang di rawat jalan di RSUD Kabupaten Buleleng periode 2023 – 2024 ?
2. Bagaimana karakteristik klinis pasien kanker payudara yang di rawat jalan di RSUD Kabupaten Buleleng periode 2023 – 2024 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis prevalensi dan karakteristik klinis pasien kanker payudara yang di rawat jalan di RSUD Kabupaten Buleleng periode 2023 – 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi prevalensi pasien kanker payudara yang di rawat jalan di RSUD Kabupaten Buleleng periode 2023 – 2024.
2. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi karakteristik klinis pasien kanker payudara yang di rawat jalan di RSUD Kabupaten Buleleng periode 2023 – 2024.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai prevalensi dan karakteristik klinis kanker payudara yang di rawat jalan di RSUD Kabupaten Buleleng.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi institusi Fakultas Kedokteran dan Rumah Sakit

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dan sumbangan ilmiah tentang prevalensi dan karakteristik klinis pasien kanker payudara yang di rawat jalan di RSUD Kabupaten Buleleng.

2. Bagi peneliti di Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha dan Rumah Sakit

Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang mengangkat prevalensi dan karakteristik klinis pasien kanker payudara yang di rawat jalan di RSUD Kabupaten Buleleng.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai wawasan dan informasi untuk masyarakat mengenai kanker payudara sehingga masyarakat mampu mengenali gejala sejak dini.

